BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Catherine Marshal yang dikutip oleh Jonatan Sarwono dalam buku Metode Penelitian Kuantitat & Kualitatif mendefinisikan kualitatif riset sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.[1]

Metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.[2] Metode diartikan sebgaai suatu cara atau teknis yang dilakukan salam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[3]

Metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya yang lebih di tekankan adalah persoalan kedalaman atau kualitas data bukan banyaknya kuantitas data.

---

[1] Jonatan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif,* (Graha Ilmu : Yogyakarta), hal 193

[2] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta), hal 3

[3] Mardalis, 1995, *Metodologi Penelitian suatu pendekatan proposal,* (Bumi Aksara : Jakarta), hal 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, metode penelitian adalah suatu cara kerja yang sistematis dan bertujuan untuk mendalami fenomena yang menjadi objek penelitian.

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus. Studi kasus *(case study)* adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu "sistem yang terbatas" *(bounded system)* pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. [4]Studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu.

Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan di mana multisumber bukti dimanfaatkan.[5]

Tujuan studi kasus adalah untuk membentuk gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

---

[4] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta), hal 76

[5] Dedik Prabowo, 1996, *Studi Kasus: Desain dan Metode,* (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta), hal 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini "Strategi membangun kemitraan melalui program *Corporate Social Responsility* (CSR) perusahaan" di Pos Keadilan Peduli Umta (PKPU) yang beralamatkan di Jalan Ngagel Jaya Utara No.66 Surabaya, Jawa Timur 69115, Indonesia. Telp. 085105902333.

3) Jenis dan Sumber Data

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terbagai atas:

a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, yaitu informasi-informasi yang diperoleh dari pihak pengurus kemitraan melalui program CSR.
b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi atau sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen.

4) Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, ada tahap-tahap yang dilalui peneliti mulai dari awal penelitian hingga analisis data. Tahapan-tahapan ini dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan prosedur penelitian. Tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan peneliti yang dimulai dengan mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data di lapangan sampai dengan upaya penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh.[6] Pada penelitian ini, tahapan yang dilalui peneliti dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam mengadakan penelitian, peneliti memulai dari membuat proposal penelitian, memilih lapangan atau subyek penelitian. Ada empat tahap yang dilakukan peneliti, yakni antara lain:

1. Menyusun rancangan penelitian

   Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian. Rancangan ini terdiri dari mencari judul yang sesuai dengan konsentrasi dan jurusan yang ditekuni peneliti. Kemudian setelah judul disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian untuk diajukan kepada jurusan. Proposal ini merupakan langkah awal apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau harus mencari judul penelitian lain.

2. Memilih lapangan penelitian

   Sesuai dengan judul skripsi peneliti memilih lapangan penelitian di PKPU Surabaya

3. Mengurus perizinan

[6] Lexy J.Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (PT Rosda Karya : Bandung), hal 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian ke fakultas, untuk di berikan kepada pihak perusahaan. Karena pihak yang berwenang, dalam hal ini adalah obyek penelitian, berhak menolak atau menerima penelitian yang dilakukan. Mereka memiliki kewenangan secara formal. Dengan diterimanya surat izin tersebut, peneliti bisa dengan leluasa melakukan penelitian.

4. Menyiapkan perlengkapan penelitian

   Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan di gunakan untuk meneliti. Sehingga peneliti siap terjun ke lapangan penelitian dengan bekal tersebut. Jadi saat penelitian tidak terbengkalai, dan sesuai rencana.

b. Tahap lapangan

Tahap lapangan ini, peneliti mencari informasi dan data-data yang menjadi pendukung utama dalam penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti lebih fokus pada pencarian data di lapangan dalam menggali data. Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti selalu menjaga keakraban kepada subyek penelitian. Keakraban di perkukan, agar peneliti dan subyek penelitian melebur menjadi satu dan tidak ada lagi dinding pemisah keduanya. Dengan demikian subyek dengan suka rela menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dan memberikan informasi yang terkait dengan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak hanya keakraban yang di bangun, tetapi peneliti juga melihat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki. Agar tidak sampai terpancing untuk kegiatan yang ada di lapangan dan melewati keterbatasan yang dimiliki peneliti. Catatan lapangan juga menjadi alat terpenting saat berada di lapangan. Catatan lapangan ini di dapatkan saat peneliti mendapatkan berbagai data dan informasi saat di lapangan. Catatan lapangan ini di gunakan ketika peneliti lupa atau membutuhkan data-data saat menyusun laporan.

5) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[7] Dalam penelitian apa pun pasti melibatkan data sebagai "bahan/materi" yang akan diolah untuk menghasilkan sesuatu. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang di peroleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan di analisis dan di olah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

[7] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung), hal 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah:

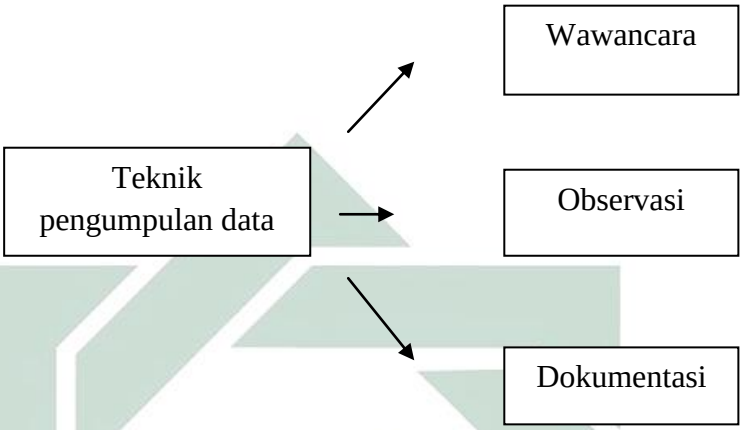

Gambar 3.1: Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi dan data

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan, kemudian jawaban-jawaban informan di catat atau di rekam dengan perekam suara.[8] Sedangkan menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.[9]Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interview)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan selesai.

[8] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Alfabeta : Bandung) , hal 145-146.
[9] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta) , hal 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview tak berstruktur yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susuan pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Alasannya, dengan teknik ini memungkinkan interview dapat berlangsung luwes, terbuka, sehingga di peroleh informasi yang lebih banyak, pembicaraan tidak terlampau terpaku dan tidak menjemukan kedua belah pihak.

Adapun data yang ingin didapatkan oleh penelitit lewat wawancara adalah:

1. Daftar perusahaan yg bekerja sama dengan PKPU.
2. Keunggulan-keunggulan PKPU.
3. Kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan.
4. Proses awal mula terbentuknya kerjasama
5. Perbedaan PKPU dengan lembaga amil zakat lainnya
6. Cara menumbuhkan kepercayaan dari perusahaan

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.[10] Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan

[10] Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif*, (Kencana Prenada Media Group : Jakarta), hal 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

Dari pemahaman observasi atau pengamatan di atas, sesungguhnya yang di maksud dengan metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. [11] Observasi di lakukan oleh peneliti dengan cara terjun secara langsung selama beberapa waktu sampai di anggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti. Adapun data yang di inginkan meliputi:

1. Kondisi lingkungan sekitar PKPU
2. Interaksi PKPU dengan para mitra
3. Sikap PKPU dalam menghadapi *complain* dari para mitra

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau mnganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung), hal 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.[12] Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat umum dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.[13]. Hal ini sesuai dengan dokumen sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu dan tertulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.

Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering di lengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannnya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interprestasi data. Adapun data yang di inginkan adalah:

---

[12] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial,* (Salemba Humanika : Jakarta) ,hal 143.
[13] Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Graha Ilmu: Yogyakarta), hal 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Profil dan Visi Misi perusahaan
2. Foto-foto tentang kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Karya-karya yang dihasilkan oleh PKPU dalam hubungan kemitraan dengan perusahaan.
4. Piagam-piagam penghargaan.
5. Surat-surat keresmian lembaga dan pengakuan dari pemerintah.

6) **Teknik Validitas Data**

Agar data menjadi valid dan di nilai absah, perlu di lakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para pakar. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan di lapangan, termasuk keterlibatan penelitian di lokasi penelitian.

Triangulasi berarti meminta konfirmasi atas data yang telah di peroleh peneliti. Konfirmasi ini di lakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian terdahulu kepada informan yang diteliti, agar mendapatkan koreksi. Setelah itu, laporan penelitian bisa di publikasikan.

Peneliti menggunakan metode Triangulasi sumber. Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subyek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subyek di *cross-check* dengan dokumen yang ada. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[14] Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang di katakan pribadi.

Uji keabsahan melalui triangulasi ini di lakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat di lakukan dengan alat-alat uji statistic.

7) Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Bliken yang dikutip oleh Lexy J. Meleong , "Secara konseptual analisis data merupakan proses sistemaris pencarian dan pengaturan transkip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah di temukan kepada orang lain".[15]Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematik, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

---

[14] Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Graha Ilmu: Yogyakarta), hal 83

[15] Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (PT Rosda Karya : Bandung), hal 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data pada riset kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang di peroleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset. Artinya kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang di peroleh memenuhi unsur reabilitas dan validitas atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu analisis interaktif. Teknik analisis data kualitatif dengan analisis interaktif melalui tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang sudah didapat. Setelah itu data yang tidak di perlukan kemudian di sisihkan dan data-data yang penting untuk penelitian di kumpulkan menjadi satu dan di klasifikasikan menjadi lebih spesifik. Dengan kata lain, reduksi data adalah proses penyerdehanaan data dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian data

   Penyajian data adalah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan di simpulkan. Data-data tersebut kemudian di pilah-pilah dan disortir menurut kelompoknya dan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

susun dengan kategori yang sejenis untuk di tampilkan agar selaras dengan permasalahan yang di hadapi.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahn yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interpretatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id